Budaya Jepang

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi nikmat sehat, sehingga saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Budaya Jepang”.

Makalah ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana budaya yang diterapkan di Jepang serta ajaran-ajaran lain yang berkaitan dengan Jepang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembacanya.

Daftar Isi

Daftar Gambar

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Jepang terkenal dengan kentalnya budaya dan tradisi setempat.Bukan saja itu, disiplin dan keteraturan negara ini patut diacungi jempol.Pemandangan orang orang yang dengan cueknya membaca komik porno dan Love Hotel yang ada dimana mana juga sukses membuat para turis dan wisatawan kaget dengan budaya Jepang.

Jepang memang sebuah negara yang sangat menarik, perpaduan alam dan budaya tradisi lokal yang kental membuat masyarakat setempat patut di contoh.Walaupun kadang ada budaya nyeleneh yang membuat geleng geleng kepala.

Jepang terkenal dengan kebersihannya, merka sangat mencintai

daerahnya, jadi kalau lingkungan daerahnya kotor masyarakatnya akan dicap jelek dan mereka tidak mau seperti itu.Budaya bersih ini sangat membudaya dan sudah tertanam sejak dahulu. Dan pemerintah setempat menjaga warisan budaya ini dengan baik dengan menyediakan tempat sampah dimana mana yang terbagi dalam beberapa jenis sampah, dari sampah kering, sampah basah, sampah koran dan majalah, serta sampah yang berupa botol supaya mudah dalam pemilahannya.

Bagi orang jepang waktu adalah segalanya, mereka sangat menghargai waktu dan mereka tidak mau terlambat apalagi membuang waktunya percuma.Bagi mereka terlambat adalah hal yang sangat memalukan.Bagi wisatawan yang belum terbiasa, melihat orang yang berjalan cepat akan menjadi kaget. Anda harus berada di pinggir kalau di trotoar atau berada di kiri jika sedang berada di eskalator.

Orang Jepang kebanyakan malu untuk difoto. Mereka akan menundukan kepala, berjalan lebih cepat atau berbalik badan. Mereka sangat menghargai privasi dan tidak senang kalau dipotret oleh orang yang tidak dikenal.Walaupun begitu, bukan berarti mereka ini sombong, mereka sangat ramah ketika anda meminta bantuan dan mereka akan senang hati membantu.

1.2 Tujuan

Dari bahasan yang terdapat di makalah ini, memiliki beberapa tujuan antara lain: Dapat mengetahui bagaimana budaya di Jepang, bagaimana mempelajari bahasa Jepang, apa saja agama yang terdapat di Jepang, dan lain-lain yang berkaitan dengan budaya yang ada di Jepang.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana pembahasan mengenai bahasa di Jepang?

1.3.2 Bagaimana Festival Budaya yang terdapat di Jepang?

1.3.3 Apa saja agama yang di anut di Jepang?

1.3.4 Apa saja makanan khas Jepang?

Bab II Pembahasan

2.1 Bahasa Jepang

Bahasa Jepang (日本語; romaji: *Nihongo*) merupakan bahasa resmi di Jepang dan jumlah penutur 127 juta jiwa.

Bahasa Jepang juga digunakan oleh sejumlah penduduk negara yang pernah ditaklukkannya seperti Korea dan Republik Tiongkok. Ia juga dapat didengarkan di Amerika Serikat (California dan Hawaii) dan Brasil akibat emigrasi orang Jepang ke sana. Namun keturunan mereka yang disebut *nisei* (二世, generasi kedua), tidak

lagi fasih dalam bahasa tersebut.

2.1.1 Hiragana

Huruf Hiragana biasa dipakai untuk menuliskan kata-kata yang berasal dari jepang itu sendiri.Contoh Me (mata), Ki (pohon).

Daftar huruf hiragana sebagai berikut:

あ a	か ka	さ sa	た ta	な na	は ha	ま ma	や ya	ら ra	わ wa		が ga	ざ za	だ da	ば ba	ぱ pa
い i	き ki	し shi	ち chi	に ni	ひ hi	み mi		り ri			ぎ gi	じ ji	ぢ ji	び bi	ぴ pi
う u	く ku	す su	つ tsu	ぬ nu	ふ fu	む mu	ゆ yu	る ru			ぐ gu	ず zu	づ zu	ぶ bu	ぷ pu
え e	け ke	せ se	て te	ね ne	へ he	め me		れ re			げ ge	ぜ ze	で de	べ be	ぺ pe
お o	こ ko	そ so	と to	の no	ほ ho	も mo	よ yo	ろ ro	を o	ん n	ご go	ぞ zo	ど do	ぼ bo	ぽ po

きゃ kya	しゃ sha	ちゃ cha	にゃ nya	ひゃ hya	みゃ mya	りゃ rya	ぎゃ gya	じゃ ja	ぢゃ ja	びゃ bya	ぴゃ pya
きゅ kyu	しゅ shu	ちゅ chu	にゅ nyu	ひゅ hyu	みゅ myu	りゅ ryu	ぎゅ gyu	じゅ ju	ぢゅ ju	びゅ byu	ぴゅ pyu
きょ kyo	しょ sho	ちょ cho	にょ nyo	ひょ hyo	みょ myo	りょ ryo	ぎょ gyo	じょ jo	ぢょ jo	びょ byo	ぴょ pyo

Gambar 1. Daftar Huruf Hiragana

2.1.2 Katakana

Huruf Hiragana biasa dipakai untuk menuliskan nama atau kata-kata yang diadaptasi dari luar. Contoh Mamedo (mermaid), Hansamu (Handsome).

Daftar huruf katakana sebagai berikut:

ア a	カ ka	サ sa	タ ta	ナ na	ハ ha	マ ma	ヤ ya	ラ ra	ワ wa		ガ ga	ザ za	ダ da	バ ba	パ pa
イ i	キ ki	シ shi	チ chi	ニ ni	ヒ hi	ミ mi		リ ri			ギ gi	ジ ji	ヂ ji	ビ bi	ピ pi
ウ u	ク ku	ス su	ツ tsu	ヌ nu	フ fu	ム mu	ユ yu	ル ru			グ gu	ズ zu	ヅ zu	ブ bu	プ pu
エ e	ケ ke	セ se	テ te	ネ ne	ヘ he	メ me		レ re			ゲ ge	ゼ ze	デ de	ベ be	ペ pe
オ o	コ ko	ソ so	ト to	ノ no	ホ ho	モ mo	ヨ yo	ロ ro	ヲ o	ン n	ゴ go	ゾ zo	ド do	ボ bo	ポ po

キャ kya	シャ sha	チャ cha	ニャ nya	ヒャ hya	ミャ mya	リャ rya	ギャ gya	ジャ ja	ヂャ ja	ビャ bya	ピャ pya
キュ kyu	シュ shu	チュ chu	ニュ nyu	ヒュ hyu	ミュ myu	リュ ryu	ギュ gyu	ジュ ju	ヂュ ju	ビュ byu	ピュ pyu
キョ kyo	ショ sho	チョ cho	ニョ nyo	ヒョ hyo	ミョ myo	リョ ryo	ギョ gyo	ジョ jo	ヂョ jo	ビョ byo	ピョ pyo

Gambar 2. Daftar Huruf Katakana

2.1.3 Kanji

Kanji(漢字?), secara harfiah berarti "aksara dari Han", adalah aksara Tionghoa yang digunakan dalam bahasa Jepang. Kanji adalah salah satu dari empat set aksara yang digunakan dalam tulisan modern Jepang selain kana (katakana, hiragana) dan romaji.

Kanji dulunya juga disebut *mana* (真名?) atau *shinji* (真字?) untuk membedakannya dari kana.Aksara kanji dipakai untuk melambangkan konsep atau ide (kata benda, akar kata kerja, akar kata sifat, dan kata keterangan).Sementara itu, hiragana (zaman dulu katakana) umumnya dipakai sebagai *okurigana* untuk menuliskan infleksi kata kerja dan kata-kata yang akar katanya ditulis dengan kanji, atau kata-kata asli bahasa Jepang.Selain itu, hiragana dipakai menulis kata-kata yang sulit ditulis dan diingat bila ditulis dalam aksara kanji.Kecuali kata serapan, aksara kanji dipakai untuk menulis hampir semua kosakata yang berasal dari bahasa Tionghoa maupun bahasa Jepang.

2.2 Objek Wisata

Objek wisata di Jepang ada banyak.Berikut ini adalah tempat-tempak yang wajib dikunjungi saat berkunjung di Jepang.

2.2.1 Onsen

Onsen (温泉?) adalah istilah bahasa Jepang untuk sumber air panas dan tempat mandi berendam dengan air panas yang keluar dari perut bumi.Penginapan yang memiliki tempat pemandian air panas disebut penginapan onsen (*onsen yado*). Kota wisata yang berkembang di sekeliling sumber air panas disebut kota onsen.

Sumber air panas memiliki dua sumber panas, magma yang berada di dasar gunung berapi, dan panas yang bukan dari gunung berapi. Jenis mineral yang dikandung air menyebabkan perbedaan warna air, bau, dan khasiat mandi dengan air panas tersebut.

Menurut definisi Undang-Undang Onsen Jepang, walaupun suhunya tidak tinggi, istilah *onsen* juga digunakan untuk air dari mata air dengan kandungan mineral yang berbeda dari air biasa, dan berasal dari sumber air yang mengeluarkan gas. Sumber air panas bisa berupa air tanah yang dipanaskan oleh panas bumi atau dipanaskan manusia dengan sumber panas.Air panas bisa keluar secara alami dari dalam tanah, atau keluar setelah dibor manusia.

Lokasi untuk sumber air panas bisa berada dekat gunung berapi atau jauh dari gunung berapi.Sumber air panas yang berlokasi jauh dari gunung berapi mendapat panas dari gradien

geotermal (suhu air semakin tinggi bila sumur digali semakin dalam) atau sumber panas yang tidak diketahui. Onsen yang berada di kawasan rawa gambut seperti Tokachigawa Onsen, Hokkaido disebut *moor onsen* (*moor* dalam bahasa Jerman berarti *rawa*).

2.2.2 Gunung Fuji

Gunung Fuji (富士山*Fuji-san*?, IPA: [ɸɯdʑisaɴ]) adalah gunung tertinggi di Jepang, terletak di perbatasan PrefekturShizuoka dan Yamanashi, di sebelah barat Tokyo. Gunung Fuji terletak dekat pesisir Pasifik di pusat Honshu. Fuji dikelilingi oleh tiga kota yaitu Gotemba (timur), Fuji-Yoshida (utara) dan Fujinomiya (barat daya). Gunung setinggi 3.776 m ini dikelilingi juga oleh lima danau yaitu Kawaguchi, Yamanaka, Sai, Motosu dan Shoji.

Gunung Fuji adalah simbol Jepang yang terkenal dan sering digambarkan dalam karya seni dan foto-foto, serta dikunjungi pendaki gunung maupun wisatawan.

Gunung Fuji diperkirakan terbentuk sekitar 10.000 tahun yang lalu.Sebuah gunung berapi yang kini masih aktif walaupun memiliki kemungkinan letusan yang rendah, Fuji terakhir kali meletus pada tahun 1707. Terdapat lima danau di sekeliling Fuji, yaitu Danau Kawaguchi, Danau Yamanaka, Danau Sai, Danau Motosu dan Danau Shoji.

Gambar 3. Gunung Fuji

Sekitar 200.000 orang mendaki Gunung Fuji setiap tahunnya, 30% di antaranya orang asing.Tenggat waktu yang paling populer bagi para pendaki adalah dari 1 Juli hingga 27 Agustus. Pendakian bisa memakan waktu dari 3 hingga 7 jam sementara penurunan gunung mencapai sekitar 2 hingga 5 jam.

2.2.3 Tokyo Disneyland

Disneyland Tokyo adalah taman rekreasi Disneyland dengan luas mencapai 465,000 m^2 dan merupakan taman rekreasi dan resort Disney pertama yang dibangun di luar Amerika. Dibangun oleh Walt Disney Imagineering, taman rekreasi ini dibuat mirip dengan Disneyland yang terletak di Anaheim, California.

2.2.4 Tokyo Tower

Menara Tokyo (東京タワー*Tokyo Tower*?) adalah sebuah menara di Taman Shiba, Tokyo, Jepang.Tinggi keseluruhan 332,6 m

dan merupakan bangunan menara baja tertinggi di dunia yang tegak sendiri di permukaan tanah. Berdasarkan peraturan keselamatan penerbangan, menara ini dicat dengan warna oranye internasional dengan warna putih di beberapa tempat. Bangunan sekelilingnya lebih rendah, sehingga Menara Tokyo bisa dilihat dari berbagai lokasi di pusat kota.

Menara Tokyo terkenal sebagai simbol kota Tokyo dan objek wisata daripada fungsinya sebagai menara antena pemancar TV analog (UHF/VHF), TV lokal digital, dan radio FM. Selain itu, perusahaan KA East Japan Railway menggunakan menara ini untuk meletakkan antena radio sistem darurat kereta api, dan sejumlah instrumen pengukuran dipasang oleh Kantor Lingkungan Hidup Metropolitan Tokyo.

2.2.5 Universal Studios Japan

Universal Studios Japan, adalah sebuah taman bermain di Osaka, Jepang yang dibuka pada tahun 2001. Taman bermain ini merupakan taman bermain Universal Studios yang pertamakali yang dibuka di luar wilayah negara Amerika Serikat. Taman hiburan ini terdiri dari 9 area, dengan 18 atraksi dan 20 restoran tematik.Selain tersedia tiket terusan ekonomis, ada pula tersedia tiket terusan VIP dengan harga yang lebih mahal, dengan fasilitas bebas antrian di setiap atraksi.

2.3 Agama

Penganut **agama di Jepang** menurut Kementerian Pendidikan Jepang: Shinto sekitar 107 juta orang, agama Buddha sekitar 89 juta orang, Kristen dan Katolik sekitar 3 juta orang, serta agama lain-lain sekitar 10 juta orang (total seluruh penganut agama: 290 juta orang). Total penganut agama di Jepang hampir

dua kali lipat dari total penduduk Jepang. Penganut agama Shinto dan Buddha dalam berbagai sekte saja sudah mencapai 200 juta. Total penganut agama di Jepang melebihi jumlah penduduk disebabkan cara pengumpulan data dan tradisi beragama orang Jepang.

Di luar dua agama tradisional tersebut, saat ini banyak orang Jepang beralih ke berbagai gerakan keagamaan populer, yang biasa dikelompokkan dengan nama "Agama-agama Baru" (*Shinshūkyō*). Agama-agama ini memiliki unsur-unsur Shinto, Buddha, dan takhayul lokal, dan sebagian telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan sosial kelompok-kelompok masyarakat. Salah satu yang terkenal adalah Sokka Gakkai, suatu aliran Buddha yang didirikan pada tahun 1930 dan memiliki moto kedamaian, budaya, dan pendidikan.

Agama-agama baru lainnya, antara lain adalah Aum Shinrikyo, Gedatsu-kai, Kiriyama Mikkyo, Kofuku no Kagaku, Konkokyo, Oomoto, Laboratorium Gelombang-Pana, PL Kyodan, Seicho no Ie, Sekai Mahikari Bunmei Kyodan, Sekai kyūsei kyō, Shinreikyo, Sukyo Mahikari, Tenrikyo, dan Zenrinkyo.

2.4 Festival & Hari Raya

Festival & Hari Raya di Jepang turut meramaikan suasana di Jepang, berikut beberapa Festival & Hari Raya yang sering ditunggu-tunggu orang Jepang.

2.4.1 Hari Anak-Anak Jepang

Hari Anak-anak (こどもの日*Kodomo no hi*?) adalah salah satu hari libur resmi di Jepang yang jatuh tanggal 5 Mei.Hari libur ini merupakan serangkaian hari libur di akhir April dan awal Mei yang disebut Golden Week (Minggu Emas) di Jepang.

Hari Anak-anak diperingati sejak tahun 1948 dan ditetapkan dengan undang-undang hari libur Jepang (*Shukujitsu-hō*) untuk "menghormati kepribadian anak, merencanakan kebahagiaan anak sambil berterima kasih kepada ibu".

2.4.2 Hari Kucing

Hari Kucing (bahasa Jepang: 猫の日 atau **Hari Nyan-Nyan-Nyan**) adalah hari peringatan atau perayaan nasional di Jepang untuk menghormati kucing. Hari perayaan ini pertama kali dirayakan pada tahun 1987.Orang-orang di Jepang menyambut Hari Kucing dengan senang dan meriah. Disetiap perayaan akan ada banyak promo pada toko-toko hewan peliharaan di Jepang.

2.4.3 Hari Putih

White Day (ホワイトデー Howaito dē?) (bahasa Indonesia: **Hari Putih**) adalah hari memberi hadiah untuk wanita yang jatuh tanggal 14 Maret. Perayaan ini berasal dari Jepang dan bukan tradisi Eropa atau Amerika.Hadiah berupa marshmallow atau permen diberikan sebagai balasan atas hadiah cokelat yang diterima pria sebulan sebelumnya pada Hari Valentine.

Pertama kali dirayakan tahun 1978 di Jepang, perayaan ini juga dirayakan di negara Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong (Asia Timur).Perayaan Hari Putih berawal dari strategi koperasi produsen permen Jepang yang ingin meningkatkan penjualan permen. Bahan baku permen adalah gula yang berwarna putih sehingga disebut Hari Putih. Ide perayaan diambil dari "Hari Marshmallow" yang merupakan acara promosi kue marshmallow merek Tsuru no Ko (鶴乃子?) yang diadakan pada tahun 1977 oleh toko kue Ishimuramanseido di kotaFukuoka.

2.4.4 Festival Tari Awa

Tari Awa (阿波踊り*Awa Odori*?) adalah tari asal Provinsi Awa (Prefektur Tokushima), Jepang yang ditarikan secara beramai-ramai di berbagai kota dan desa di Prefektur Tokushima untuk menyambut perayaan Obon. Setiap tahun tanggal 12-15 Agustus, tari Awa dilangsungkan di tengah kotaTokushima.

Penari Awa menari dalam kelompok-kelompok yang disebut **ren** sambil berpawai di jalan-jalan.Satu kelompok penari bisa terdiri dari lusinan penari.Tari Awa adalah sejenis Bon Odori.Penari wanita menari dengan posisi tubuh tegak dan tangan yang digerak-gerakkan di atas kepala.Pria menari dengan pinggul direndahkan, serta gerakan tangan dan kaki yang dinamis.

Musik pengiring menggunakan alat musik yang terdiri dari shamisen, perkusi (taiko dan tsuzumi), genta (*kane*), dan flute (*yokobue*).Lagu yang dimainkan adalah lagu populer dari zaman Edo yang berjudul "Yoshikono". Liriknya berupa ajakan kepada penonton untuk turut menari, "*Erai yatcha, erai yatcha, yoi yoi yoi yoi, odoru ahō ni miru ahō, onaji ahō nara odorana son son*." Lagu "Yoshikono" hanya digunakan untuk mengiringi kelompok tari Awa yang terkenal, sedangkan kelompok tari Awa yang lain menari dengan diiringi seruan "*Yatto sā Yatto saā*".

Gambar 4. Festival Tari Awa

Selain dipertunjukkan di Prefektur Tokushima, kelompok tari Awa asal Tokushima sering berkeliling di kota-kota besar di Jepang (khususnya di wilayah Kanto).Di distrik Suginami-ku, Tokyo, tari Awa diselenggarakan kuil Kōenji bersama pusat perbelanjaan di dekatnya.

2.4.5 Festival Balon Ojiya

Festival Balon Ojiya (おぢや風船一揆*Ojiya Fūsen Ikki*?) adalah festivalbalon udara panas dan kembang api yang diadakan di kota Ojiya, Prefektur Niigata, Jepang. Festival ini berlangsung selama dua hari pada setiap akhir bulan Februari.

Dalam acara ini diterbangkan sekitar 40 balon udara panas dari seluruh Jepang dalam rangka Kejuaraan Lintas Alam-Piala Laut Jepang (*Nihonkai Cup-Cross Country Senshuken*). Acara istimewa diadakan pada malam di hari pertama berupa pesta kembang api dan pesta lentera salju. Balon udara panas dalam berbagai warna berikut pesan sponsor menjadi bercahaya diterangi api dari alat pembakar (*burner*). Di siang hari, pengunjung bisa mencoba

menaiki balon udara panas, parasailing, dan naik kereta salju.Bila lapisan salju kurang atau cuaca buruk, maka festival bisa saja dibatalkan.

2.4.6 Festival Kembang Api Sumidagawa

Festival Kembang Api Sumidagawa (隅田川花火大会 *Sumidagawa Hanabi Taikai*?) adalah festival kembang api di tepian Sungai Sumida (sekitar Asakusa, Mukōjima), Tokyo, Jepang. Festival kembang api ini diselenggarakan setahun sekali setiap Sabtu minggu terakhir bulan Juli. Bersama Tokyo Bay Grand Fireworks Festival dan Festival Kembang Api Jingū Gaien, festival ini termasuk ke dalam tiga pesta kembang api terbesar di Tokyo.

Gambar 5. Festival Kembang Api Sumidagawa

2.4.7 Festival Yosakoi

Festival Yosakoi (よさこい祭り*Yasakoi Matsuri*?) adalah festivaltari Yosakoi yang diadakan setiap tahunnya di kota Kochi, Prefektur Kochi pada 9 Agustus hingga 12 Agustus. Festival berlangsung selama 4 hari, dan berpuncak pada pentas utama 10 Agustus dan 11 Agustus. Malam sebelum pentas utama (9 Agustus) dimeriahkan oleh pesta kembang api, dan 12 Agustus adalah hari kompetisi nasional.

Yosakoi adalah tari dengan ciri khas gerakan tangan dan kaki yang dinamis.Tari ini berkembang sebagai bentuk modern tari musim panas Awa Odori.Sambil menari, di kedua belah tangan, penari pria dan wanita segala umur membunyikan perkusi dari kayu yang disebut *naruko*.Mulanya, *naruko* dipakai untuk mengusir burung-burung di sawah, namun sekarang menjadi pelengkap tari.

Penari dalam satu kelompok mengenakan kostum berupa happi atau yukata.Kostum dan musik dipilih sesuai selera masing-masing kelompok yang berusaha tampil seunik mungkin. Musik pengiring tari dapat merupakan campuran musik daerah (minyō) dicampur dengan musik rock, samba, disko, enka, atau genre musik yang lain sesuai selera, namun harus memasukkan melodi "Yosakoi Naruko Odori".

Kelompok penari Yosakoi menari di jalan utama kota Kochi (Otesuji), alun-alun kota, dan pusat perbelanjaan Obiyamachi. Di dalam kota setidaknya disediakan 9 lokasi kompetisi tari dan 6 lokasi pentas. Festival ini dimeriahkan sekitar 19.000 peserta dalam 170 kelompok penari.Sejumlah peraturan yang mengatur para peserta, misalnya pembatasan jumlah penari dalam satu kelompok (di bawah 150 orang), ukuran panggung di truk bak terbuka (*jigatasha*), dan keharusan membawa *naruko* sewaktu menari.

2.5 Busana & Fashion

Busana & Fashion atau gaya ala Jepang terkadang dikenal aneh, tapi itu hanya karena tidak biasa dilihat saja. Memang selera orang Jepang itu berbeda dan tidak seperti pada umumnya, walau begitu ada banyak orang yang bukan orang jepang menyukai gaya-gaya orang Jepang.

2.5.1 Harajuku

Harajuku sebenarnya adalah nama Kota di Jepang. Namun kaarena gaya orang di Harajuku menarik perhatian dan memiliki khas yaitu gaya yang mirip dengan Gothic namun dengan unsur yang lebih meriah warnanya, tidak hanya hitam maka dari itu gaya tersebut sekarang dikenal dengan gaya Harajuku.

Gambar 6. Gaya Harajuku

2.5.2 Kimono

Kimono (着物?) adalah pakaian tradisional Jepang.Arti harfiah kimono adalah baju atau sesuatu yang dikenakan (*ki* berarti *pakai*, dan *mono* berarti *barang*).

Pada zaman sekarang, kimono berbentuk seperti huruf "T", mirip mantel berlengan panjang dan berkerah.Panjang kimono dibuat hingga ke pergelangan kaki.Wanita mengenakan kimono berbentuk baju terusan, sementara pria mengenakan kimono berbentuk setelan.Kerah bagian kanan harus berada di bawah kerah bagian kiri.Sabuk kain yang disebut obi dililitkan di bagian perut/ pinggang, dan diikat di bagian punggung. Alas kaki sewaktu mengenakan kimono adalah zōri atau geta.

Kimono sekarang ini lebih sering dikenakan wanita pada kesempatan istimewa.Wanita yang belum menikah mengenakan sejenis kimono yang disebut *furisode*. Ciri khas furisode adalah lengan yang lebarnya hampir menyentuh lantai. Perempuan yang genap berusia 20 tahun mengenakan *furisode* untuk menghadiri *seijin shiki*.Pria mengenakan kimono pada pesta pernikahan, upacara minum teh, dan acara formal lainnya.Ketika tampil di luar arena sumo, pesumo profesional diharuskan mengenakan kimono. Anak-anak mengenakan kimono ketika menghadiri perayaan Shichi-Go-San. Selain itu, kimono dikenakan pekerja bidang industri jasa dan pariwisata, pelayan wanita rumah makan tradisional (*ryōtei*) dan pegawai penginapan tradisional (*ryokan*).

Pakaian pengantin wanita tradisional Jepang (*hanayome ishō*) terdiri dari *furisode* dan *uchikake* (mantel yang dikenakan di atas *furisode*).*Furisode* untuk pengantin wanita berbeda dari *furisode* untuk wanita muda yang belum menikah.Bahan untuk *furisode*

pengantin diberi motif yang dipercaya mengundang keberuntungan, seperti gambar burung jenjang.Warna *furisode* pengantin juga lebih cerah dibandingkan *furisode* biasa.*Shiromuku* adalah sebutan untuk baju pengantin wanita tradisional berupa *furisode* berwarna putih bersih dengan motif tenunan yang juga berwarna putih.

Sebagai pembeda dari pakaian Barat (*yōfuku*) yang dikenal sejak zaman Meiji, orang Jepang menyebut pakaian tradisional Jepang sebagai *wafuku* (和服?, pakaian Jepang).Sebelum dikenalnya pakaian Barat, semua pakaian yang dipakai orang Jepang disebut *kimono*. Sebutan lain untuk kimono adalah *gofuku* (呉服?). Istilah *gofuku* mulanya dipakai untuk menyebut pakaian orang negara Dong Wu (bahasa Jepang : negara Go) yang tiba di Jepang dari daratan Cina.

2.6 Permainan Tradisional Jepang

Seperti di Indonesia dan Negara-negara lain, Jepang juga memiliki banyak Permainan Tradisional.Berikut adalah beberapa Permainan Tradisional Jepang yang masih sering dimainkan.

2.6.1 Batu-Gunting-Kertas

Batu-Gunting-Kertas adalah sebuah permainan tangan dua orang.Permainan ini sering digunakan untuk pemilihanacak, seperti halnya pelemparan koin, dadu, dan lain-lain.Beberapa permainan dan olahraga menggunakannya untuk menentukan peserta mana yang bermain terlebih dahulu. Kadang ia juga dipakai untuk menentukan peran dalam permainan peran, maupun dipakai sebagai sarana perjudian. Permainan ini dimainkan di berbagai belahan dunia.

Di kalangan anak-anak Indonesia, permainan ini juga dikenal dengan istilah "Suwit Jepang". Di Indonesia dikenal juga permainan

sejenis yang dinamakan suwit.

2.6.2 Sumo Kertas

Sumo kertas (紙相撲*kamizumō*?) atau ***tontonzumō*** (とんとん相撲?) adalah permainan Jepang berupa pertandingan sumo antara dua bonekakertas berbentuk pesumo dengan cara menggetarkan (memukul-mukul atau menepuk-nepuk) alas tempat bermain. Permainan seperti ini sudah dikenal sejak zaman kuno, namun permainan sumo kertas cara Tokugawa menjadi populer sekitar tahun 1975 setelah dipopulerkan oleh Asosiasi Sumo Kertas Jepang.
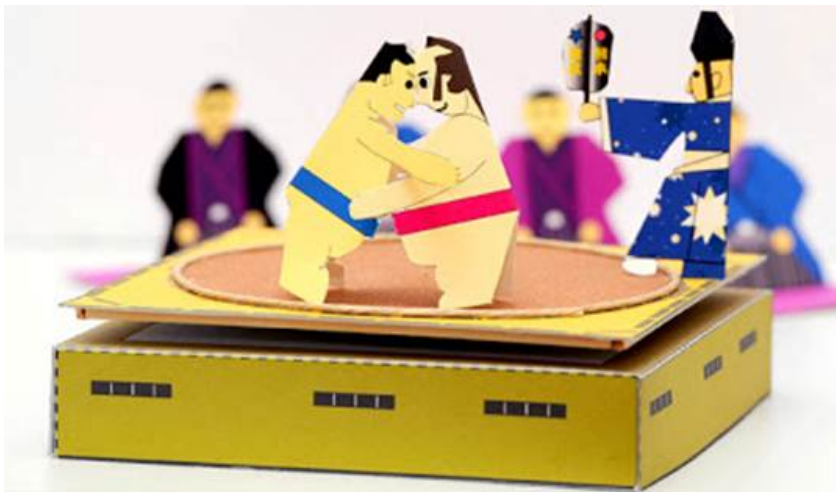
Gambar 7. Sumo Kertas

2.6.3 Hana Ichi Monme

Hana Ichi Monme (はないちもんめ atau 花一匁?) adalah permainan anak-anak di Jepang yang dimainkan oleh dua kelompok pemain yang saling memperebutkan anak milik kelompok lawan.Masing-masing kelompok menyanyi bersahut-sahutan sambil bergandengan tangan melangkah maju atau mundur.Permainan ini biasanya dimainkan kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 10 orang anak.Arti *Hana Ichi Monme* adalah *Bunga Satu Monme*, dan *monme* (匁?) adalah satuan ukur lama (1 *monme* setara dengan 3,75 gram).

Lirik lagu berisi permintaan untuk memberikan salah seorang anak kepada kelompok lawan. Masing-masing kelompok menyebut nama anak yang diminta, dan kedua anak tersebut mengadu janken. Anak yang kalah adu janken menjadi milik kelompok lawan.Kelompok yang kalah adalah kelompok yang kehabisan anggota.

2.6.4 Karuta

Karuta (かるた?) adalah permainan kartu bergambar dari Jepang.Permainan ini paling sedikit dimainkan oleh tiga orang pemain, termasuk orang yang membacakan kartu.Karuta sering dimainkan sebagai salah satu tradisi tahun baru Jepang.

Karuta berasal dari *carta*, kosakata bahasa Portugis untuk surat, lembaran surat, atau kartu. Di Jepang, istilah *karuta* dulunya berarti permainan kartu remi. Namun pada zaman sekarang, karuta berarti *hanafuda* dan berbagai jenis permainan yang memakai satu set kartu yang terdiri dari *yomifuda* (読札?, kartu untuk dibaca) dan *torifuda* (取り札?, kartu untuk diambil). Setiap kartu *yomifuda* berisi kata-kata untuk dibacakan.Pembaca kartu adalah orang yang tidak ikut bermain, dan sekaligus berperan sebagai wasit.

2.6.5 Oshikura Manju

Oshikura manju (おしくらまんじゅう atau 押し競饅頭?, Oshikura manjū) adalah permainan anak di Jepang yang diikuti sekelompok anak-anak yang saling bertolak belakang dan dorong-mendorong dengan punggung atau bahu.Permainan ini umumnya dimainkan pada musim gugur atau musim dingin dengan maksud untuk menghangatkan diri.

2.6.6 Shiritori

Shiritori (しりとり atau 尻取り?, arti harfiah: mengambil bagian belakang) adalah permainan kata bahasa Jepang yang pemainnya secara bergiliran mengucapkan kata (nomina) yang dimulai dari kana (mora) terakhir dari kata yang diucapkan pemain sebelumnya. Permainan segala usia ini dimainkan oleh dua orang atau lebih.

Pemain dinyatakan kalah kalau mengucapkan kata yang berakhiran dengan *n*, seperti: *kirin*, *raion*, atau *mikan*. Pemain berikutnya tidak dapat melanjutkan karena kosa kata bahasa Jepang tidak ada yang dimulai dengan konsonan nasal *n*.

Contoh: ringoりんご→gorilaゴリラ→rappaらっぱ→pandaパンダ→dachouだちょう→ushiうし (sapi) →shikaしか (rusa) →karasuからす→suzumeスズメ→medamayakiめだまやき→kirinきりん.

Pemain yang mengucapkan "kirin" dinyatakan kalah.

Meskipun peraturan permainan ini pada prinsipnya sederhana, peraturan permainan dapat dibuat menjadi lebih terinci oleh kelompok orang yang memainkannya.Penafsiran mengenai mora terakhir dari sebuah kata juga dapat berbeda-beda.

2.6.7 Henohenomoheji

Henohenomoheji (へのへのもへじ?) adalah permainan Jepang menggambar wajah orang dengan hanya menggunakan 7 aksara hiragana: he (へ), no (の), he (へ), no (の), mo (も), he (へ), dan ji (じ). Dua *he* pertama dipakai untuk menggambar alis, dua *no* berikutnya untuk mata, *mo* untuk hidung, dan *he* untuk mulut. Garis luar wajah digambar dengan aksara *ji*.

Gambar 8. Hasil Gambar Henohenomoheji

Anak-anak menggambar *henohenomoheji* sebagai wajah *kakashi* (orang-orangan sawah) dan *teru teru bozu*.Gambar ini juga sering dipakai sebagai bentuk grafiti di papan tulis atau buku catatan.

2.7 Sakura & Bonsai

Sakura & Bonsai adalah saalah satu dari tumubuhan khas

Jepang yang diminati oleh banyak orang.Berikut adalah penjelasan dan asal-usul tumbuhan tersebut.

2.7.1 Sakura

Sakura (桜, 櫻?) bersama dengan bunga seruni, merupakan bunga nasional Jepang yang mekar pada musim semi, yaitu sekitar awal April hingga akhir April.

Gambar 9. Pemandangan Pohon Sakura

Sakura dapat terlihat di mana-mana di Jepang, diperlihatkan dalam beraneka ragam barang-barang konsumen, termasuk kimono, alat-alat tulis, dan peralatan dapur. Bagi orang Jepang, sakura merupakan simbol penting, yang kerap kali diasosiasikan dengan perempuan, kehidupan, kematian, serta juga merupakan simbol untuk mengeksperesikan ikatan antarmanusia, keberanian, kesedihan, dan kegembiraan. Sakura juga menjadi metafora untuk ciri-ciri kehidupan yang tidak kekal.

2.7.2 Bonsai

Bonsai (盆栽?) adalah tanaman atau pohon yang dikerdilkan di dalam pot dangkal dengan tujuan membuat miniatur dari bentuk asli pohon besar yang sudah tua di alam bebas. Penanaman (*sai*, 栽) dilakukan di pot dangkal yang disebut *bon* (盆). Istilah *bonsai* juga dipakai untuk seni tradisional Jepang dalam pemeliharaan tanaman atau pohon dalam pot dangkal, dan apresiasi keindahan bentuk dahan, daun, batang, dan akar pohon, serta pot dangkal yang menjadi wadah, atau keseluruhan bentuk tanaman atau pohon. Bonsai adalah pelafalan bahasa Jepang untuk **penzai** (盆栽).

Gambar 10. Pohon Bonsai yang sudah dihias dengan Aksesoris tambahan

Seni ini mencakup berbagai teknik pemotongan dan

pemangkasan tanaman, pengawatan (pembentukan cabang dan dahan pohon dengan melilitkan kawat atau membengkokkannya dengan ikatan kawat), serta membuat akar menyebar di atas batu. Pembuatan bonsai memakan waktu yang lama dan melibatkan berbagai macam pekerjaan, antara lain pemberian pupuk, pemangkasan, pembentukan tanaman, penyiraman, dan penggantian pot dan tanah. Tanaman atau pohon dikerdilkan dengan cara memotong akar dan rantingnya.Pohon dibentuk dengan bantuan kawat pada ranting dan tunasnya.Kawat harus sudah diambil sebelum sempat menggores kulit ranting pohon tersebut.Tanaman adalah makhluk hidup, dan tidak ada bonsai yang dapat dikatakan selesai atau sudah jadi.Perubahan yang terjadi terus menerus pada tanaman sesuai musim atau keadaan alam merupakan salah satu daya tarik bonsai.

2.8 Samurai & Ninja

Kata “Samurai” & “Ninja” sangat identik dengan Jepang.Itu karena mereka berdua berasal dan termasuk sejarah penting di Jepang.Berikut adalah pembahasannya.

2.8.1 Samurai

Samurai (侍?), atau dalam bahasa Jepang disebut bushi (武士?, [bɯ̟ᵝ.ɕi̥]) or buke (武家?), adalah bangsawan militer abad pertengahan dan awal-modern Jepang. Menurut penerjemah William Scott Wilson: "Di Cina, karakter 侍 adalah kata yang berarti menunggu atau menemani seseorang di jajaran masyarakat, dan ini juga sebenarnya dari istilah aslinya dalam bahasa Jepang, *saburau*. Di kedua negara tersebut istilah tersebut biasanya berarti "mereka

yang melayani hadir dekat dengan kaum bangsawan," kemudian lafal tersebut berganti menjadi *saburai*.menurut Wilson, referensi awal untuk kata "samurai" muncul di Kokin Wakashū (905-914), kekaisaran pertama antologi puisi, selesai pada bagian pertama abad ke-10. Pada akhir abad ke-12, samurai menjadi hampir seluruhnya identik dengan Bushi, dan kata itu terkait erat dengan ksatria kelas menengah dan atas.Samurai mengikuti seperangkat aturan yang kemudian dikenal sebagai Bushido.walaupun samaurai masih kurang dari 10% dari populasi Jepang, ajaran mereka masih dapat ditemukan hingga hari ini baik dalam kehidupan sehari - hari maupun dalam seni bela diri modern Jepang.

Gambar 11. Samurai

Istilah yang lebih tepat adalah *bushi* (武士) (harafiah: "orang bersenjata") yang digunakan semasa zaman Edo.Bagaimanapun, istilah samurai digunakan untuk prajurit elit dari kalangan bangsawan, dan bukan contohnya, *ashigaru* atau tentara berjalan kaki. Samurai yang tidak terikat dengan klan atau bekerja untuk majikan (daimyo) disebut *ronin* (harafiah: "orang ombak"). Samurai yang bertugas di wilayah *han* disebut **hanshi**.

Samurai harus sopan dan terpelajar, dan semasa Keshogunan Tokugawa berangsur-angsur kehilangan fungsi ketentaraan mereka.Pada akhir era Tokugawa, samurai secara umumnya adalah kakitangan umum bagi daimyo, dengan pedang mereka hanya untuk tujuan istiadat.Dengan reformasi Meiji pada akhir abad ke-19, samurai dihapuskan sebagai kelas berbeda dan digantikan dengan tentara nasional menyerupai negara Barat. Bagaimanapun juga, sifat samurai yang ketat yang dikenal sebagai bushido masih tetap ada dalam masyarakat Jepang masa kini, sebagaimana aspek cara hidup mereka yang lain.

2.8.2 Ninja

Ninja atau ***Shinobi*** (忍者 atau 忍び?) (dalambahasa Jepang, secara harfiah berarti "Seseorang yang bergerak secara rahasia") adalah seorang mata - mata zaman feodal di Jepang yang terlatih dalam seni ninjutsu (secara kasarnya "seni pergerakan sunyi") Jepang. Ninja, seperti samurai, mematuhi peraturan khas mereka sendiri, yang disebut *ninpo*.Menurut sebagian pengamat ninjutsu, keahlian seorang ninja bukanlah pembunuhan tetapi penyusupan. Ninja berasal dari bahasa Jepang yang berbunyi *nin* yang artinya menyusup. Jadi, keahlian khusus seorang ninja adalah menyusup dengan atau tanpa suara.

Gambar 12. Ninja yang sedang menjalankan misi.

2.9 Makanan

Makanan Jepang juga tidak kalah dengan makanan-makanan yang ada di Indonesia.Walaupun tidak sebanyak yang di Indonesia, makanan Jepang juga dapat menggugah selera.Berikut adalah beberapa makanan Jepang yang sering ada di berbagai Negara karena banyak peminatnya.

2.9.1 Sushi

Sushi (鮨, 鮓, atau biasanya すし, 寿司?) adalah makanan Jepang yang terdiri dari nasi yang dibentuk bersama lauk (*neta*) berupa makanan laut, daging, sayuran mentah atau sudah dimasak. Nasi sushi mempunyai rasa masam yang lembut karena dibumbui campuran cukaberas, garam, dan gula.

Asal-usul kata sushi adalah kata sifat untuk rasa masam yang ditulis dengan huruf kanji *sushi* (酸し?). Pada awalnya, sushi yang ditulis dengan huruf kanji鮓 merupakan istilah untuk salah satu jenis pengawetan ikan disebut *gyoshō* (魚醤?) yang membaluri ikan dengan garam dapur, bubuk ragi (麹*koji*?) atau ampas sake (糟 *kasu*?). Penulisan sushi menggunakan huruf kanji 寿司 yang dimulai pada zaman Edo periode pertengahan merupakan cara penulisan *ateji* (menulis dengan huruf kanji lain yang berbunyi yang sama).

2.9.2 Ramen

Ramen (拉麺;ラーメン?) adalah masakanmi kuah Jepang yang berasal dari cina. Orang Jepang juga menyebut ramen sebagai *chuka soba* (中華そば*soba dari Tiongkok*?) atau *shina soba* (支那そば?) karena *soba* atau *o-soba* dalam bahasa Jepang sering juga berarti mi.

Gambar 13. Ramen

2.9.3 Mochi

Mochi (Jepang: 餅; Hanzi: (麻糬)) adalah kue Jepang yang terbuat dari beras ketan, ditumbuk sehingga lembut dan lengket, kemudian dibentuk menjadi bulat. Di Jepang, kue ini sering dibuat dan dimakan pada saat perayaan tradisional **mochitsuki** atau perayaan tahun baru Jepang. Namun, jenis kue ini dijual dan dapat diperoleh di toko-toko kue di sepanjang tahun.Ia memiliki rasa yang khas yaitu lembut di saat pertama kali dimakan, dan lama kelamaan menjadi lengket.

2.9.4 Dorayaki

Dorayaki (どらやき。銅鑼焼き、ドラ焼き?) adalahkue yang berasal dari Jepang. Dorayaki termasuk ke dalam golongan kue tradisional Jepang (*wagashi*).Kue ini bentuknya bundar sedikit tembam, dibuat dari dua lembar panekuk yang direkatkan dengan

selai kacang merah.Dorayaki memiliki tekstur lembut dan mirip castella karena adonan diberi madu.Dorayaki hampir serupa dengan imagawayaki, namun berbeda bentuk dan cara memanggang.

Di Indonesia, kue ini mulai diperkenalkan bersamaan dengan diputarnya seri anime *Doraemon* di televisi. Tokoh Doraemon mempunyai kegemaran makan kue dorayaki. Dorayaki di Indonesia sudah disesuaikan dengan selera lokal, antara lain dorayaki berisi cokelat atau keju.

2.9.5 Onigori

Onigiri (おにぎり, 御握り?) (bahasa Indonesia: *nasi kepal*) adalah nama Jepang untuk makanan berupa nasi yang dipadatkan sewaktu masih hangat sehingga berbentuk segitiga, bulat, atau seperti karung beras. Dikenal juga dengan nama lain *omusubi*, istilah yang kabarnya dulu digunakan kalangan wanita di istana kaisar untuk menyebut onigiri. Onigiri dimakan dengan tangan, tidak memakai sumpit.

Onigiri juga dijual di toko kelontong di Hong Kong, daratan Cina, Taiwan, dan Korea Selatan. Dalam bahasa Korea, makanan ini disebut "jumeok bap" (Hangul: 주먹밥) atau "samgak gimbap" (Hangul: 삼각김밥), arti harfiah: "nasi kepal" atau "nasi segi tiga rumput laut".

2.9.6 Takoyaki

Takoyaki (たこ焼き?) nama makanan asal daerah Kansai di Jepang, berbentuk bola-bola kecil dengan diameter 3-5 cm yang dibuat dari adonan tepung terigu diisi potongan gurita di dalamnya.

2.10 Anime & Manga

Seperti Samurai dan Ninja tadi Anime & Manga juga sangat identik dengan Jepang.Termasuk Indonesia banyak penggemar seni asal Jepang tersebut.

2.10.1 Anime

Anime (アニメ) (baca: a-ni-me, bukan a-nim) adalah animasi khas Jepang, yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditujukan pada beragam jenis penonton. Anime dipengaruhi gaya gambar manga, komik khas Jepang.

Kata *anime* tampil dalam bentuk tulisan dalam tiga karakter katakana*a, ni, me* (アニメ) yang merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris "Animation" dan diucapkan sebagai "Anime-shon".

Anime pertama yang mencapai kepopuleran yang luas Astro Boy karya Ozamu Tezuka pada tahun 1963.Sekarang anime sudah sangat berkembang jika dibandingkan dengan anime zaman dulu.Dengan grafik yang sudah berkembang sampai alur cerita yang lebih menarik dan seru.Masyarakat Jepang sangat antusias menonton anime dan membaca manga.Dari anak-anak sampai orang dewasa.Mereka menganggap, anime itu sebagai bagian dari kehidupan mereka. Hal ini yang membuat beberapa televisi kabel yang terkenal akan beberapa film kartunnya, seperti Cartoon Network dan Nickelodeon mengekspor kartunnya. Sekarang anime menjadi sebuah bisnis yang menggiurkan bagi semua orang, dan banyak juga orang yang memanfaatkan hal ini untuk sebuah

tindakan kejahatan.Pembuat anime itu sendiri disebut animator.Para animator bekerja disebuah perusahaan media untuk memproduksi sebuah anime. Di dalam perusahaan itu, terdapat beberapa animator yang saling bekerja sama untuk menghasilkan sebuah anime yang berkualitas. Tapi sangat disayangkan, gaji dari para animator tersebut kecil jika dibandingkan dengan kerja keras mereka.Hal ini yang membuat para animator enggan untuk bekerja secara professional.Mereka merasa hal itu tidak sebanding dengan usaha yang telah mereka lakukan.Para animator itu sendiri sering disebut "seniman bayangan".Karena mereka bekerja seperti seorang seniman yang berusaha mengedepankan unsur cerita dan unsur intrinsiknya.

Pembajakan juga mempersulit para animator untuk mendapatkan keuntungan penuh dari hasil kerja keras mereka, meski ternyata juga ada "gosip" yang mengatakan bahwa ada juga pihak produsen anime itu sendiri yang menyebarluaskan karya mereka di luar jalur perdagangan resmi (mungkin gratisan atau dibajak) dengan tujuan untuk lebih memopulerkan hasil karya mereka.

Tidak sedikit orang yang pergi ke Jepang untuk belajar mengenai pembuatan anime (dan manga tentunya) karena tertarik setelah melihat berbagai anime yang telah menyebar ke berbagai pelosok dunia di berbagai benua.Adapun pihak yang membuat hasil karya yang serupa atau bahkan mungkin meniru ciri anime, misalnya Korea dan beberapa negara Asia lainnya.

Teknologi CG (Computer Graphics), Teknologi Visual Komputer, dan sebagainya telah mempermudah pembuatan anime sekarang ini, karena itu ada yang menganggap bahwa kualitas artistiknya lebih rendah dibandingkan dengan anime masa lalu. Hanya saja perlu diperhatikan bahwa kualitas gambarnya pun sekarang ini lebih nikmat dilihat dan lebih mudah dimengerti karena gambarnya lebih proporsional dan warnanya lebih bagus,

ditambah keberadaan teknologi HD.

2.10.2 Manga

Manga (漫画*Manga*?; Bahasa Inggris /ˈmæŋ.ɡə/ atau /ˈmɑːŋ.ɡə/) merupakan komik yang dibuat di Jepang, kata tersebut digunakan khusus untuk membicarakan tentang komik Jepang, sesuai dengan gaya yang dikembangkan di Jepang pada akhir abad ke-19. Kata tersebut memiliki prasejarah yang panjang dan sangat rumit di awal Kesenian Jepang.*Mangaka* (漫画家) (baca: man-ga-ka, atau ma-ng-ga-ka) adalah orang yang menggambar **manga**.

Di Jepang, orang dari segala usia membaca manga. Media mencakup karya dalam berbagai genre: aksi-petualangan, asmara, olahraga dan permainan, sejarah drama, komedi, fiksi ilmiah dan fantasi, misteri, detektif, horor, seksualitas, dan bisnis / perdagangan, dan lain-lain.. Sejak 1950-an, manga telah terus menjadi bagian utama dari industri penerbitan Jepang, mewakili pasar ¥406 miliar di Jepang pada tahun 2007 (sekitar $3.6 miliar) dan ¥420 miliar ($5.5 miliar) pada tahun 2009. Manga juga telah mendapatkan pembaca di seluruh dunia yang signifikan. Di Eropa dan Timur Tengah pasar manga bernilai $250 juta. Pada tahun 2008, di Amerika Serikat dan Kanada, pasar manga senilai $ 175 juta. Pasar di Perancis dan Amerika Serikat memang sama. Cerita manga biasanya dicetak dalam hitam putih, meskipun beberapa manga penuh warna sudah ada (contoh *Colorful*). Di Jepang, manga biasanya serial di majalah manga besar, sering mengandung banyak cerita, masing-masing disajikan dalam satu episode kemudian dilanjutkan dalam edisi berikutnya.Jika seri berhasil, bab dikumpulkan dan dapat dipublikasikan ulang pada buku paperback yang biasa disebut *tankōbon*. Seorang seniman manga biasanya bekerja dengan beberapa asisten di sebuah studio kecil dan berhubungan dengan editor kreatif dari perusahaan penerbitan komersial. Jika seri manga cukup populer, mungkin dianimasikan setelah atau bahkan disaat manga sedang berjalan. Terkadang

manga terpusat pada dahulu sebelumnya yang terdapat aksi langsung atau film animasi.

Istilah *manga* (kanji: 漫画; hiragana: まんが; katakana: マンガ; Bahasa Inggris /ˈmæŋ.ɡə/ atau /ˈmɑːŋ.ɡə/) adalah kata dalam bahasa Jepang yang merujuk terhadap keduanya, baik untuk komik dan kartunis. "Manga" sebagai istilah yang digunakan di luar Jepang merujuk secara khusus untuk komik aslinya yang diterbitkan di Jepang.

Komik Manga dipengaruhi, dari karya-karya asli, yang ada juga di bagian negara lain, khususnya di China, Hong Kong, dan Taiwan ("manhua"), dan Korea Selatan ("manhwa"). Di Perancis, "la nouvelle manga" telah dikembangkan sebagai bentuk *bande dessinée* komik digambar dalam gaya yang dipengaruhi oleh manga. Ada juga OEL manga di Amerika juga.

2.10.3 Cosplay

Cosplay (コスプレ*Kosupure*?) adalah istilah bahasa Inggris buatan Jepang (wasei-eigo) yang berasal dari gabungan kata "*costume*" (kostum) dan "*play*" (bermain). *Cosplay* berarti hobi mengenakan pakaian beserta aksesori dan rias wajah seperti yang dikenakan tokoh-tokoh dalam anime, manga, dongeng, permainan video, penyanyi dan musisi idola, dan film kartun. Pelaku *cosplay* disebut *cosplayer*, Di kalangan penggemar, *cosplayer* juga disingkat sebagai coser, salah satu cosplayer berbakat di Indonesia adalah Yukitora Keiji.

Di Jepang, peserta *cosplay* bisa dijumpai dalam acara yang diadakan perkumpulan sesama penggemar (*dōjin circle*), seperti Comic Market, atau menghadiri konser dari grup musik yang bergenre visual kei. Penggemar *cosplay* termasuk *cosplayer* maupun bukan *cosplayer* sudah tersebar di seluruh penjuru dunia, yaitu

Amerika, RRC, Eropa, Filipina, maupun Indonesia.

2.10.4Otaku

Otaku (おたく/オタク?) adalah istilah bahasa Jepang yang digunakan untuk menyebut orang yang betul-betul menekuni hobi.

Sejak paruh kedua dekade 1990-an, istilah Otaku mulai dikenal di luar Jepang untuk menyebut penggemar berat subkultur asal Jepang seperti anime dan manga, bahkan ada orang yang menyebut dirinya sebagai Otaku.

BAB III Penutup

Dari hasil dan kajian karya tulis ini dapat diajukan beberapa kesimpulan yaitu, antara lain :**Bahasa Jepang** (日本語; romaji: *Nihongo*) merupakan bahasa resmi di Jepang dan jumlah penutur 127 juta jiwa.Bahasa Jepang juga digunakan oleh sejumlah penduduk negara yang pernah ditaklukkannya seperti Korea dan Republik Tiongkok.Penganut **agama di Jepang** menurut Kementerian Pendidikan Jepang: Shinto sekitar 107 juta orang, agama Buddha sekitar 89 juta orang, Kristen dan Katolik sekitar 3 juta orang, serta agama lain-lain sekitar 10 juta orang (total seluruh penganut agama: 290 juta orang). Total penganut agama di Jepang hampir dua kali lipat dari total penduduk Jepang. Penganut agama Shinto dan Buddha dalam berbagai sekte saja sudah mencapai 200 juta. Total penganut agama di Jepang melebihi jumlah penduduk

disebabkan cara pengumpulan data dan tradisi beragama orang Jepang.

Daftar Pusaka

https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jepang

https://id.wikipedia.org/wiki/Kanji

https://id.wikipedia.org/wiki/Onsen

https://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Fuji

https://id.wikipedia.org/wiki/Menara_Tokyo

https://id.wikipedia.org/wiki/Disneyland_Tokyo

https://id.wikipedia.org/wiki/Universal_Studios_Jepang

https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Jepang#cite_note-1

https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Anak-anak_(Jepang)

https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Kucing_(Jepang)

https://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Putih

https://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Tari_Awa

https://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Balon_Ojiya

https://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Kembang_Api_Sumidagawa

https://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Yosakoi

https://id.wikipedia.org/wiki/Kimono

https://id.wikipedia.org/wiki/Batu-Gunting-Kertas

https://id.wikipedia.org/wiki/Sumo_kertas

https://id.wikipedia.org/wiki/Hana_Ichi_Monme

https://id.wikipedia.org/wiki/Karuta

https://id.wikipedia.org/wiki/Oshikura_manju

https://id.wikipedia.org/wiki/Shiritori

https://id.wikipedia.org/wiki/Henohenomoheji

https://id.wikipedia.org/wiki/Sakura

https://id.wikipedia.org/wiki/Bonsai

https://id.wikipedia.org/wiki/Samurai

https://id.wikipedia.org/wiki/Ninja

https://id.wikipedia.org/wiki/Sushi

https://id.wikipedia.org/wiki/Ramen

https://id.wikipedia.org/wiki/Mochi

https://id.wikipedia.org/wiki/Dorayaki

https://id.wikipedia.org/wiki/Onigiri

https://id.wikipedia.org/wiki/Takoyaki

https://id.wikipedia.org/wiki/Anime

https://id.wikipedia.org/wiki/Manga

https://id.wikipedia.org/wiki/Cosplay

https://id.wikipedia.org/wiki/Otaku